

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab I mendeskripsikan secara rinci mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Orang tua merupakan mitra utama yang diperlukan bagi guru dalam pendidikan anak. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan komunikasi yang efektif agar dapat menyamakan persepsi orang tua dan guru perihal mendidik anak. Kedua belah pihak diwajibkan untuk membantu dan menguasai upaya penindakan anak di sekolah (Pusitaningtyas, 2016). Eipstein (dalam Graham Clay, 2005, hlm. 117-118) menjelaskan komunikasi dengan orang tua dan guru dianggap penting di dalam pengembangan sekolah sebagai komunitas belajar. Selain itu, perwujudan dari keterlibatan orang tua di sekolah guna menjalin kerja sama yang kokoh.

*Corona Viruses Disease 2019* (covid-19) ialah virus yang saat ini menjadi permasalahan bagi seluruh dunia. Di Indonesia, penyebaran virus ini ditemukan pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020. Hal tersebut disampaikan langsung oleh Presiden Joko Widodo kepada publik (Nuraini, 2020) dan saat ini telah menginfeksi 23,165 orang dengan jumlah kematian 1,418 jiwa, dan jumlah pasien yang sembuh 5,877 orang. Penambahan jumlah kasus virus *corona* di Indonesia kian masif dari hari ke hari (covid19.go.id, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian dari Komite Perlindungan Kesehatan Australia pada 6 April 2020 mengatakan bahwa saat ini diberlakukan untuk penutupan layanan PAUD dan *daycare*. Penutupan ini dinilai memberikan dampak yang tidak efektif sebagai cara untuk mencegah penularan virus pada masyarakat (AHPPC, Australian Health Protection Principal Committee, 2020). Sedangkan di negara bagian Los Angeles, Amerika Serikat melalui Departemen Kesehatan Masyarakat mendorong PAUD dan *daycare* tetap diselenggarakan, tetapi dengan protokol keamanan *covid-19* ketat dengan panduan yang terotorisasi (*Los Angeles Country Departement of Public*

*Health Guidance for Early Childhood Education Providers*) (Los Angeles Country Department of Public Health, 2020). Panduan tersebut dengan memperhatikan dua hal, yaitu yang pertama bahwa meliburkan layanan PAUD merupakan suatu hal krisis dalam konteks pendidikan anak usia dini. Kedua, penutupan layanan PAUD tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penekanan penyebaran virus korona. Perlu adanya kebijakan *lockdown* atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga diharuskan untuk penutupan sementara kepada seluruh lembaga PAUD.

Pemerintah Indonesia dalam konteks pendidikan sudah melakukan berbagai upaya memutus rantai penyebaran virus korona dengan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease* (Covid-19). Serta pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dikeluarkan secara resmi melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *corona virus disease* (covid-19). Dengan adanya kebijakan ini memaksa guru, murid, dan orang tua untuk tetap bekerja dan melakukan pembelajaran jarak jauh dari jenjang PAUD sampai Perguruan Tinggi. Tentunya tidak hanya berdampak pada hubungan guru dan murid saja, namun juga pentingnya optimalisasi kerja sama orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan pada penelitian Oktariana dan Putra (2020), didapatkan hasil wawancara bahwa tujuh dari sepuluh orang tua yang memiliki anak 5-6 tahun rindu pada sekolah, guru, dan teman kelasnya pada kegiatan informal selama masa pandemi. Sementara itu, pengakuan dari tiga lainnya mengatakan bahwa ada kenyamanan saat anak belajar bersama orang tuanya. Dikarenakan peran guru sudah digantikan oleh orang tua saat belajar di rumah. Menurut pengakuan dari ketiga orang tua terdapat strategi yang digunakannya yaitu berkomunikasi dengan anak secara intens, menjadikan diri sebagai rekan bermain di rumah bersama anak, dan bekerja sama dengan guru di sekolah. Selain itu, tujuh orang tua lainnya menyatakan kesulitan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di rumah, tidak bekerja sama dengan

guru sekolah dikarenakan kesibukannya, dan lebih fokus pada pekerjaan mereka sehingga anak menjadi prioritas kedua.

Guru mengajar di rumah, anak belajar di rumah, baik secara daring luring atau *blended learning*. Dimana proses belajar mengajar harus beradaptasi dan dilakukan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dengan mengandalkan teknologi dan jaringan internet dengan orientasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan anak. Selain itu, peran orang tua di rumah dibutuhkan sekali agar anak memiliki *self-regulating* sehingga mampu mengajarkan dirinya dalam upaya memberikan penguatan internal pada dirinya (Eryadini, N., Nafisah, D. & Sidi, A, 2020). Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas, membuktikan bahwa begitu pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak. Oleh karenanya, orang tua berhak andil setiap kemajuan pendidikan anaknya.

Pada jenjang usia dini dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh, perlu dilakukan pendampingan dan pemandu untuk diikutsertakan dalam proses belajarnya. Dikarenakan anak usia dini tidak bisa melakukan secara mandiri. Berbeda dengan tingkat menengah dan tinggi yang tidak terlalu sulit untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh. Mereka sudah terbiasa menggunakan *smartphone* atau perangkat lainnya pada kehidupan seharinya. Sehingga mereka bisa melakukan secara mandiri, tanpa pendampingan atau panduan dari orang tua (Kusmana, 2011) (Widyanuratikah, 2020).

Selama proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, kerja sama orang tua dan guru sering terjadi masalah bagi sebagian lembaga PAUD. Di antaranya seperti keterbatasan kecepatan jaringan internet, waktu luang orang tua sedikit, dan daya dukung lainnya yang terbatas (Khadijah & Gusman, 2020).

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana kerja sama orang tua dan guru dalam membimbing anaknya selama pembelajaran jarak jauh berlangsung. Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil judul penelitian yaitu **“KERJA SAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Seperti apakah gambaran umum kerja sama orang tua dan guru dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh gambaran umum kerja sama orang tua dan guru dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai bahan referensi dan pembanding dalam pembahasan maupun pengkajian ilmu pengetahuan.
  - b. Serta menambah literatur hasil penelitian dan dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi pembacanya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Orang Tua

Memberikan informasi orang tua mengenai pentingnya kerja sama dalam pembelajaran jarak jauh. Salah satu bentuk kolaborasi orang tua dengan anak, guru, dan lembaga PAUD. Serta menjalin komunikasi antara orang tua, guru, dan lembaga PAUD.
  - b. Bagi Guru dan Lembaga PAUD

Menambah dan menyebarluaskan pengetahuan mengenai pentingnya peran orang tua dan guru dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh kepada orang tua. Menjalinkan bentuk kemitraan dengan orang tua anak.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan memudahkan penyusunan skripsi. Struktur organisasi skripsi berisi tentang rincian urutan penelitian dari setiap bab dalam skripsi. Struktur organisasi skripsi sebagai berikut:

Bab I terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II terdiri dari kajian teori. Kajian teori yang berkaitan dengan kerja sama orang tua dan guru dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh.

Bab III terdiri dari metode penelitian, lokasi dan subjek penelitian, penjelasan istilah, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan isu etik penelitian.

Bab IV terdiri dari temuan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran umum kerja sama orang tua dan guru dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh.

Bab V terdiri dari simpulan dan rekomendasi berdasarkan pada temuan hasil penelitian dan pembahasan.